

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



PUTRI HANDAYANI BACHTIAR

NIM : 105721132120

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

PUTRI HANDAYANI BACHTIAR

NIM : 105721132120

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

"Hidup adalah antara petualangan penuh keberanian, atau tidak sama sekali. Kamu sepantasnya tetap berjalan dengan percaya diri menuju mimpimu. Apa yang akan kita temukan di akhir perjalanan, Bukan akan menjadi takdir yang mewah, namun jejak kaki indah yang terukir sepanjang jalan kita."



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada
Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Putri Handayani Bachtiar

No.Stambuk/Nim : 105721132120

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,

2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN. 0930098801

Pembimbing II

Muhammad Khaedar Sahib. S.E.,M.Ak
NIDN. 0917069301

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NIDN.0914049104

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Putri Handayani Bachtiar, Nim: 105721132120, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H
25 MEI 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M
2. Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak,CA
3. Nasrullah, S.E., M.M
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Handayani Bachtiar
Stambuk : 105721132120
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada
Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,

2024

Yang memebuat Pernyataan,



**Putri Handayani Bachtiar
NIM: 105721132120**

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi

Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM. 651 507**

**Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132**

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Handayani Bachtiar
NIM : 105721132120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexklusive Royalty Free Right)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

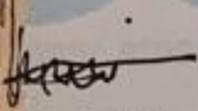
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 2024

Yang membuat pernyataan,




Putri Handayani Bachtiar
NIM: 105721132120;l

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Bachtiar dan Ibu Syurianti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. .Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak.,CA, selaku Dosen pembimbing I, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E.,M.Ak., selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Muh. Nur R, SE., MM., selaku dosen penasehat akademik (PA).
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

9. Keluarga terkhusus kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan tak terhingga baik berupa materi maupun non materi. Dukungan berupa penyemangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis.

10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan Keluarga besar Manajemen M20J yang selalu mendukung, belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kepada semua pihak terutama pembaca yang budiman, demi kesempurnaan skripsi ini kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2024

Penulis

Putri Handayani Bachtiar

ABSTRAK

Putri Handayani Bachtiar, 2024, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Muchriana Muchran dan Muhammad Khaedar Sahib.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel 22 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis dengan uji persial (uji t), uji simultan F, dan uji determinasi dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal.

ABSTRACT

Putri Handayani Bachtiar, 2024, Factors that influence the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar supervised by Muchriana Muchran and Muhammad Khaedar Sahib

The aim of this research is to determine the factors that influence the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this study is listed food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), with a sample of 22 companies. This research was conducted using quantitative methods with the variables used in this research being Profitability, Liquidity, Company Size and Company Growth. The data analysis techniques used in this research are the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing with partial tests (t tests), simultaneous F tests, and determination tests with the help of SPSS software. The results of this research show that Profitability has a negative and significant effect on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. Liquidity has a negative and significant effect on the capital structure of food and beverage companies listed on the Stock Exchange Indonesia (BEI) for the 2020- 2023 period, Company size has a negative and significant effect on the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period, Company Growth has no effect on the capital structure of food and beverage companies listed listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period

Keywords: *Profitability, Liquidity, Company Size, Company Growth Capital Structure, Indonesian Stock Exchange,*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Struktur Modal	8
2. Profitabilitas	12
3. Likuiditas	14

4. Ukuran Perusahaan.....	17
5. Pertumbuhan Perusahaan.....	18
B. Tinjauan Empiris.....	18
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	43
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Proses Pemilihan Sampel.....	30
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan.....	31
Tabel 3.3	Operasional Variabel	33
Tabel 4.1	Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023.....	44
Tabel 4.2	Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023.....	45
Tabel 4.3	Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023.....	47
Tabel 4.4	Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023.....	48
Tabel 4.5	Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2023.....	50
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.9	Uji Hipotesis	57
Tabel 4.10	Uji Simultan F	60
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi (R Square).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan.....	70
Lampiran 2	Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2020 – 2023.....	71
Lampiran 3	Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2020 – 2023.....	72
Lampiran 4	Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2020 – 2023.....	73
Lampiran 5	Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2023.....	74
Lampiran 6	Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 7	Uji Normalitas.....	75
Lampiran 8	Uji Multikolinearitas	76
Lampiran 9	Uji Heteroskedastisitas.....	76
Lampiran 10	Uji Autokorelasi	76
Lampiran 11	Uji Hipotesis	77
Lampiran 12	Uji Simultan F.....	77
Lampiran 13	Koefisien Determinasi (R Square)	77
Lampiran 14	Dokumentasi	78
Lampiran 15	Validasi Penelitian Kuantitatif	80
Lampiran 16	Validasi Abstrak.....	81
Lampiran 17	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	82
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan berkembangnya dunia dibidang usaha yang begitu cepat ditandai dengan adanya peningkatan suatu persaingan usaha yang kompetitif, menghadapi persaingan tersebut adapun perusahaan atau pimpinan sebuah perusahaan selalu di tuntut agar menciptakan dan meningkatkan sebuah value atau nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada pada sebuah perusahaan secara efektif dan efisien dalam artian untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebuah perusahaan, dalam hal ini perusahaan juga di tuntut agar mampu untuk menentukan sebuah kinerja yang baik sehingga perusahaan yang di kelola dapat menjamin kelangsungan usahanya. Pada era globalisasi seperti saat sekarang ini, untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan tentu harus melakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan perbaikan (Milansari et al., 2020).

Salah satu industri yang memiliki peluang untuk berkembang di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan makanan dan minuman. Kondisi diproyeksikan akan membaik dalam industri tersebut. Makanan dan Minuman merupakan kebutuhan yang selalu dibutuhkan oleh setiap individu, karena makanan dan minuman adalah industri yang stabil dan tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi (Dyah & Paramitha, 2020).

Dengan persaingan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahun, manajer perusahaan harus memperbaiki produksi, pemasaran, dan strategi mereka. Untuk memenuhi tujuan perusahaan dan menguntungkan pemegang saham, manajer perusahaan harus membuat keputusan yang tepat. Keputusan tentang struktur

modal adalah keputusan yang sangat penting bagi perusahaan. Size perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profitabilitas), pajak, manajemen, leverage, likuiditas, non debt tax, risiko bisnis, dan lain sebagainya adalah beberapa faktor umum yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini menfokuskan pada faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan yang mempengaruhi struktur modal.

Keputusan tentang pendanaan dan struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang harus dibuat oleh manajer keuangan jika perusahaan ingin bertahan. Keputusan ini berkaitan dengan jumlah utang saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan, manajer harus dapat secara efektif mengumpulkan dana dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan, dalam arti mereka harus membuat keputusan pendanaan yang mampu mengurangi biaya modal yang ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut adalah hasil langsung dari keputusan manajer. Jika manajer menggunakan utang, biaya modal jelas sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditur, tetapi jika mereka menggunakan dana internal atau modal sendiri, biaya modal akan timbul dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Biaya modal yang tinggi akan menjadi biaya tetap karena keputusan pendanaan yang tidak tepat, yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal secara langsung akan mempengaruhi posisi keuangannya. Oleh karena itu, salah satu tugas berat manajer keuangan adalah menentukan optimalnya struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Antoro et al., 2020).

Perusahaan makanan dan minuman digunakan dalam penelitian ini karena produknya sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kebijakan model apapun. Oleh karena itu, produk perusahaan ini tetap dibeli dan diminati oleh konsumen, terlepas dari kebijakan yang dibuat. Jika proses produksi tertunda beberapa waktu, itu dianggap sebagai berita buruk bagi perusahaan karena proses produksinya cepat, sehingga perusahaan harus meningkatkan faktor internalnya untuk tetap berkembang dan bertahan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Ketidakstabilan dalam struktur modal industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia menyebabkan fluktuasi harga, dan perubahan dalam laba perusahaan terlihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Industri Makanan dan minuman mungkin mengalami masalah ini karena struktur modalnya yang tidak stabil di Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan berkurangnya sumber daya untuk membiayai usahanya.

Menurut Brigham dan Houston (2006), dalam (Siti Purwani, 2021) keputusan struktur modal secara langsung juga mempengaruhi tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Oleh karena itu manajer harus memahami faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi struktur modal. Dalam Penelitian akan membahas beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan jumlah utang jangka pendek atau utang lancar yang bersifat tetap, jangka panjang utang, saham biasa, dan saham preferen (Sevira & Azhari, 2021). Utang jangka pendek tidak diperhitungkan dalam struktur

modal karena biasanya bersifat spontan, sedangkan utang jangka panjang bersifat tetap selama jangka waktu yang cukup lama, sehingga manajer keuangan harus mempertimbangkan keberadannya.

Salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2017:196) dalam (Leviani & Widjaja, n.d. 2020) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dan bunganya. Penelitian yang dilakukan (Aslah, 2020) menemukan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berdampak negatif dan kecil terhadap struktur modal, yang dibuat oleh perusahaan yang tidak dapat menghasilkan uang yang paling banyak dari pemegang sahamnya. Sedangkan Menurut Gamaliel dan Sudjarni (2015) dalam (Setiadi n.d. 2020) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Menurut penelitian (Oktaviana et al., 2020) likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Jika sebuah perusahaan memiliki peringkat likuiditas yang baik, dapat dikatakan bahwa aset lancarnya lebih besar daripada kewajiban utangnya. Perusahaan lebih suka menggunakan dana internal atau internal untuk mendanai kebutuhan investasi mereka sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dengan cepat daripada mengandalkan sumber keuangan luar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Linda Santioso, 2020) menunjukkan likuiditas tidak memengaruhi struktur modal karena aset lancar lebih besar daripada likuiditas lancar.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purba DKK, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan memengaruhi kesediaan kreditur untuk memberikan kredit. Nilai signifikansi lebih besar dari ambang signifikansi yang digunakan, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh (Samsudin, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Penelitian Khariry dan Yusniar (2016) dalam (S Rumapea, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) dalam (Fania Fajrianingrum, 2021) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukurannya melalui peningkatan aset. Perusahaan biasanya akan membeli lebih banyak aset untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Untuk mencapai tujuan ini, mereka memerlukan dana.

Berdasarkan uraian diatas serta adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal serta memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai pengetahuan umum tentang struktur modal dan faktor yang mempengaruhinya.
2. Manfaat Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan khususnya oleh manajemen sebagai pertimbangan dalam menentukan faktor yang mempengaruhi struktur modal sebagai bahan pengambilan keputusan terbaik dalam memilih sumber pendanaan untuk perusahaannya.
3. Manfaat Bagi Peneliti, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan berfungsi sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai struktur modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Menurut (Mulyani & Agustinus, 2021) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut teori struktur modal, tujuan kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modalnya yang merupakan kombinasi hutang dan ekuitas, adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal untuk suatu perusahaan adalah kombinasi utang dan ekuitas (sumber eksternal) dengan harga saham yang paling rendah. Manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan pada titik tertentu, yang mungkin merupakan struktur modal yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah seiring waktu. Sejumlah faktor mempengaruhi keputusan tentang struktur modal perusahaan termasuk profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, tindakan manajemen dan sebagainya.

Salah satu faktor penting dalam perusahaan adalah struktur modalnya, yang mencakup keputusan keuangan tentang utang jangka panjang dan jangka pendek. Komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan dikenal sebagai struktur modal. Menurut Kamus Besar

Bahasa Indonesia arti struktur modal mengacu pada struktur perusahaan jangka panjang yang terdiri dari pihak modal internal dan modal eksternal (pihak ketiga).

Menurut ahli keuangan I. M. Pandey, struktur modal adalah kombinasi sumber dana jangka panjang, seperti surat utang, utang jangka panjang, modal saham preferensi dan modal saham ekuitas serta cadangan dan surplus. Untuk menemukan struktur modal yang paling optimal perusahaan harus menggunakan strategi pendanaan yang tepat, ini berarti bahwa perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan modal yang optimal dengan mempertimbangkan biaya modal yang akan datang. Biaya modal yang harus ditanggung akan semakin kecil jika perusahaan memiliki struktur modal yang lebih baik.

b. Teory Struktur Modal

Ada banyak teori yang berkaitan dengan struktur modal, dan beberapa di antaranya berkaitan dengan keputusan struktur modal diantaranya :

1.) *Pecking Order Theory*

Pecking order theory, yang dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan yang menguntungkan meminjam jumlah uang yang lebih sedikit adalah alternatif untuk teori ini. Teori ini didasarkan pada asumsi asimetris, yang berarti bahwa investor kurang mengetahui tentang profitabilitas dan prospek perusahaan daripada manajer. Menurut teori ini, perusahaan akan lebih memilih untuk mendapatkan dana dari sumber internal terlebih dahulu sebelum mengambil uang yang kurang dari sumber eksternal. Perusahaan dapat menggunakan laba ditahan yang

diinvestasikan kembali untuk mendapatkan dana internal. Namun jika diperlukan pendanaan eksternal, jalur resistensi terendah adalah utang. Harga saham tidak banyak dipengaruhi oleh penerbitan utang.

2.) *Trade Off Theory*

Faktanya, ada situasi di mana perusahaan tidak dapat memanfaatkan hutang semaksimal mungkin. Satu hal terpenting adalah dengan semakin tingginya hutang, akan semakin tinggi kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan. Sebagai contoh, semakin besar hutang, semakin besar bunga yang harus dibayarkan dan kemungkinan bahwa Anda tidak akan membayar bunga yang lebih tinggi juga akan meningkat. Jika perusahaan tidak dapat membayar hutang mereka, pemberi pinjaman dapat membangkrutkannya.

Kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan trade-off antara risiko dan tingkat pengembalian. Menurut teori trade-off, struktur modal ideal ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dengan biaya tekanan finansial (*the cost of financial distress*) dari penambahan hutang. Akibatnya, biaya penambahan hutang dan keuntungan dari penambahan hutang di trade-off (saling tukar) satu sama lain.

3.) *Modigliani-Miller Theory*

Dalam karya pertama mereka Modigliani dan Miller (MM) mengasumsikan bahwa nilai perusahaan dan biaya modal ekuitas tidak dipengaruhi oleh pemilihan rasio antara hutang dan modal ekuitas. Mereka membuat banyak asumsi, seperti bahwa pasar keuangan

memiliki informasi simetri yang sempurna, tidak ada pajak, tidak ada biaya kebangkrutan, tidak ada biaya transaksi, dan kesetaraan biaya pinjaman bagi perusahaan dan investor, dll. (Peter Brusov, 2021). Menurut Brigham dan Houston (2011:33) dalam (EA Lau, 2022) teori struktur model kontemporer menggunakan beberapa asumsi yaitu: tidak ada biaya pialang, tidak ada pajak, tidak ada biaya kebangkrutan dan investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan, semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang investasi masa depan perusahaan, dan pengguna utang tidak memengaruhi EBIT.

Jika penggunaan utang meningkat, biaya modal sendiri atau keuntungan yang diisyaratkan pada modal sendiri juga meningkat. Dengan demikian, keputusan investasi menentukan nilai perusahaan menurut model MM tanpa pajak. Tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi yang diinginkan oleh para pemegang saham mengurangi keuntungan dari tingkat biaya utang yang lebih rendah karena para pemegang saham menerima risiko yang lebih besar—yaitu risiko keuangan yang dihasilkan dari penggunaan utang yang lebih besar oleh perusahaan. Selain itu, dapat dikatakan bahwa Model MM tanpa pajak yang berasumsi tanpa pajak, biaya transaksi, dan biaya kebangkrutan menunjukkan bahwa keputusan perusahaan untuk melakukan investasi fisik tidak bergantung pada struktur modalnya, dan nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya.

4.) *Signaling Theory*

Isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh pihak luar perusahaan, informasi yang dilakukan oleh perusahaan sangat penting.

Manajemen perusahaan menggunakan teori signaling untuk menginformasikan investor tentang prospek perusahaan (Eugene, 2010) dalam (M Arsal & M Muchran, 2020). Teori Sinyal (*Signalling Theory*) juga membahas bagaimana investor menanggapi sinyal informasi dari perusahaan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Habibah (2015) dalam (Tania Nabila & Ika Rahmawati, 2023) didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas menjadi tolak ukur perusahaan dalam memilih pilihan pendanaan. Namun, menilai profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama berdasarkan laba dan aktiva atau modal, dibandingkan dengan laba dari operasional.

Rasio Profitabilitas dalam (Septiana, 2019, p. 108) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan kebijakan yang diputuskan oleh suatu perusahaan harus benar-benar matang, agar tidak mengganggu keuangan perusahaan.

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, total aset, dan modal sendiri disebut profitabilitas (Jonnardi, 2021). Untuk proyek baru, perusahaan biasanya lebih suka menggunakan arus kas mereka sendiri daripada pinjaman. Sebaliknya, jika pendanaan berasal dari dalam perusahaan, perusahaan mungkin menerbitkan utang dan kemudian saham baru untuk mengumpulkan dana lebih lanjut. *Return on investment*, *Return on assets*, dan *Return on equity* adalah beberapa rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas.

a. *Return On Asset* (ROA)

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah return on assets (ROA) (M Arsal & M Muchran, 2020). Dengan menggunakan rasio ini, efisiensi manajemen aset perusahaan dapat diukur dengan melihat rasio laba (profit) terhadap total aset (sumber daya atau total aset), yang dikenal sebagai tingkat pengembalian aset (ROA). Menurut (David & Aprilyanti, 2018) rumus atau formulasi dari return on asset (ROA) yaitu :

$$\text{Rumus Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri disebut *return on equity* (ROE) atau *rate of return on net worth*, sehingga ada juga yang menyebut ROE sebagai laba atas modal sendiri (MK Sahib, A Rustam, F Fitrah, 2023). Rasio ROE dapat dihitung dengan membandingkan pendapatan perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemiliknya yang terdiri dari pemegang saham biasa dan

pemegang saham preferen. Return on equity (ROE) adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan mengelola modalnya (kekayaan bersih), sehingga tingkat keuntungan dinilai oleh investasi pemegang saham atau investor perusahaan.

$$\text{Rumus Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

c. *Return On Investment* (ROI)

Laba atas investasi (ROI) adalah rasio yang dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak dengan total asetnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan total asetnya dapat diukur dengan menggunakan rasio ROI. Semakin besar rasio ini, semakin baik keuangan perusahaan.

$$\text{Rumus ROI} = \frac{\text{Laba atas investasi} - \text{investasi awal}}{\text{investasi}} \times 100 \%$$

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, itu juga dapat menunjukkan kekayaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Suatu perusahaan akan dinilai lebih baik jika tingkat likuiditasnya tinggi, sementara jika tingkat likuiditasnya rendah, kinerjanya akan dinilai lebih buruk. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat memperoleh dukungan dari berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, kreditur, dan penyedia bahan baku.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo (Wardiyah, 2017) dalam (O Purnama, 2020)

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau saat ditagih (D. Purwanti, 2021).

Analisis likuiditas penuh membutuhkan anggaran kas; namun, analisis rasio mengukur likuiditas dengan cepat dan mudah digunakan dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Current ratio dan quick ratio adalah dua rasio likuiditas yang paling umum digunakan.

a. *Current Ratio*

Untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi utang jangka pendeknya maka dapat menggunakan rasio lancar ini. Nilai tinggi yang dihasilkan menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menutupi utang jangka pendeknya. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya berarti nilai yang dihasilkan rendah. Selain itu, nilai yang rendah juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aktiva lancarnya dengan baik. Untuk tujuan perhitungan rasio ini, aktiva lancar termasuk kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha, dan piutang lain seperti gaji. Hutang yang memiliki jangka waktu pengembalian kurang dari satu tahun, seperti hutang pajak, dapat dihitung dengan menggunakan rasio ini.

Current Ratio (Rasio Lancar) dihitung dengan membagi total aset atau aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, yang kemudian menghasilkan angka sekian kali. Rasio ini juga disebut sebagai rasio modal

kerja, adalah perbedaan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. (L. Purwanti et al., 2021).

Menurut Irawan dan Zainal (2018), rasio likuiditas yang utama adalah current ratio, yang dapat dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

b. *Quick Ratio*

Rasio cepat yang memperhitungkan persediaan barang sebagai aktiva lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendek karena persediaan dinilai membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dicairkan. Rasio ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi arus kas mereka.

Menurut Irawan dan Zainal (2018), *quick ratio* adalah rasio likuiditas kedua yang paling umum digunakan. Ini dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar dan kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Karena persediaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diuangkan daripada aset lainnya, rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan. *Quick Ratio* ini terdiri dari piutang dan surat-surat berharga, jadi semakin besar rasionya, semakin baik posisi keuangan perusahaan. Jika hasilnya

mencapai satu banding satu atau 100% , maka perusahaan akan mudah membayar kewajibannya jika terjadi likuidasi.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi suatu skala yang menentukan seberapa besar atau kecil perusahaan. Perusahaan besar, yang memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil, akan lebih mudah mendapatkan pinjaman. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk memanfaatkan modal asing. Kemampuannya untuk menjual barang dan jasa, serta tenaga kerjanya, dikenal sebagai ukuran perusahaan. Total penjualan, tingkat penjualan rata-rata, total aktiva, dan rata-rata total aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan (Tania Nabila & Ika Rahmawati, 2023).

Menurut Kenny & Nariman (2021), ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total aset, penjualan, nilai saham, dan elemen lainnya. Skala yang disarankan oleh penulis dapat digunakan untuk menentukan ukuran tersebut. Ada dua cara untuk mengetahui ukuran perusahaan :

- a. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai ln (Total Aktiva). "Aset" merujuk pada sumber daya dan aset perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan dan semakin banyak produk yang dapat diproduksi untuk memenuhi permintaan. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan akan terpengaruh dan pangsa pasarnya akan meningkat lebih lanjut.
- b. Seberapa besar atau kecil suatu perusahaan (total penjualan). Perusahaan harus memprioritaskan fungsi pemasaran penjualan untuk mencapai tujuan menghasilkan laba. Jika penjualan terus meningkat, biaya produksi dapat

dikurangi. Hasilnya adalah peningkatan laba perusahaan, yang berdampak pada profitabilitasnya.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) adalah peningkatan atau penurunan total aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur sebagai perbandingan total aktiva perusahaan pada periode sekarang dengan total aktiva periode sebelumnya. Besaran ini menunjukkan seberapa besar leverage dapat meningkatkan laba per lembar saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berkembang cepat seringkali perlu meningkatkan aktiva tetapnya. Oleh karena itu, bisnis yang sedang berkembang memiliki kebutuhan pendanaan yang lebih besar dan kemungkinan menahan laba yang lebih besar di masa depan. Menurut Joni dan Lina (2010) dalam (D Kalesaran, 2020) pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$GROWTH = \frac{\text{Asset tahun } t - \text{Asset tahun } t-1}{\text{Asset tahun } t-1}$$

Keterangan :

Total asset (t) adalah nilai total aset pada tahun bersangkutan

Total aset (t-1) adalah nilai total aset pada tahun sebelumnya.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan berbagai temuan tentang faktor faktor yang mempengaruhi Struktur Modal dan menghasilkan penemuan yang berbeda, sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan lagi. Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(M Vionita, 2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property And Real Estate	Profitabilitas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, likuiditas X dan Struktur modal Y	Dalam penelitian ini data sekunder kuantitatif digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan dokumen terkait lainnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
2	(Milansari & Masitoh, 2020)	Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei	Current ratio, ukuran perusahaan, return on aset, struktur aset dan pertumbuhan penjualan X dan Struktur modal Y	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan perhitungan statistik dan angka. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal, Sebaliknya current ratio dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
3	(M Wati, 2020)	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	Variabel x adalah likuiditas, perputaran aset, kebijakan dividen, tangibility dan pertumbuhan	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan kausal komparatif yang berarti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh likuiditas dan perputaran aset. Namun, kebijakan dividen, tangibility, dan

			perusahaan, sedangkan variabel Y yaitu struktur modal	penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 22 dengan metode analisis regresi linier berganda.	pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal.
4	(KXM Lisiana, ET Widyarti, 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Risiko bisnis, likuiditas, profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan X dan Struktur modal y	Data dikumpulkan melalui laporan keuangan dan Bloomberg. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda disertai dengan melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang akan digunakan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan program SPSS 25.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini. Sedangkan variabel likuiditas dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sebaliknya, variabel struktur aset dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif.

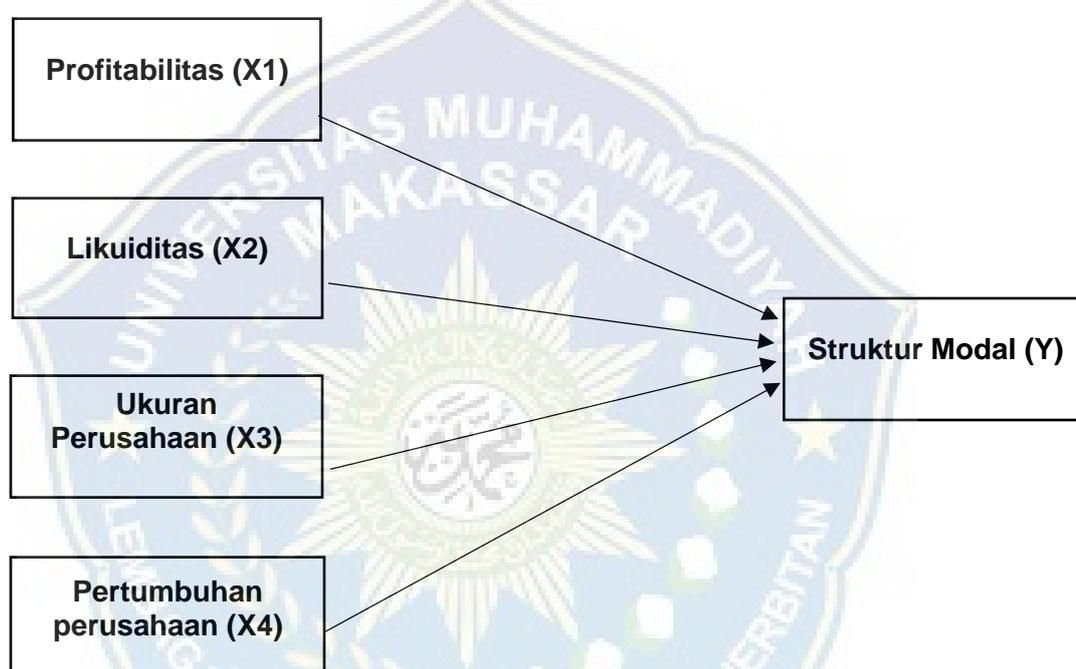
5	(M Setiawati, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018	Profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan pertumbuhan perusahaan, likuiditas X dan Struktur modal Y	Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode data arsip. Analisis data dari penelitian ini menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian ini, struktur aset mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif . Profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
6	(Sevira D, Azhari M, 2021)	<i>Analysis Of Factors Affecting Capital Structure On Listed Companies In Indonesia Stock Exchange 2017-2019 Period</i>	Ukuran perusahaan, likuiditas, tangibilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, risiko bisnis dan aktivitas perusahaan merupakan variabel X sedangkan Struktur modal adalah variabel Y	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan paradigma positivisme. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda setelah sebelumnya menggunakan uji asumsi klasik. Selanjutnya menguji hipotesis untuk mengetahui bagaimana variabel independen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi struktur modal secara signifikan. Namun, tangibilitas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan aktivitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

				masing-masing mempengaruhi variabel dependen .	
7	(Hakim & Apriliani, 2020)	<i>Effect Of Profitability, Liquidity, Sales Growth, Business Risk, And Asset Structure On Capital Structure</i>	Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis dan struktur aset merupakan variabel X (independen) sedangkan Struktur modal adalah variabel Y (dependen)	Jenis data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis dan struktur aktiva berpengaruh negatif, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal
8	(Putu et al, 2020)	<i>The Effect Of Dividend Policy, Sales Growth, And Liquidity Of The Company's Capital Structure</i>	Kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, likuiditas X dan Struktur modal Y	Penelitian ini termasuk dalam kategori metode kuantitatif asosiatif, yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan.	Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi secara positif signifikan oleh kebijakan dividen , pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap struktur modal, dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan secara terhadap struktur modal.
9	(Marlina et al, 2020)	<i>Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure</i>	Rasio likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan X dan Struktur modal Y	Analisis data dilakukan dengan Microsoft Excel 2013. Program EViews 9 dan tingkat	Uji coba menunjukkan bahwa struktur modal tidak terpengaruh secara signifikan oleh rasio likuiditas yang

				signifikansi 5% digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.	ditunjukkan; profitabilitas yang ditunjukkan dengan Return on Equity berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal; dan pertumbuhan penjualan yang ditunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
10	(Mujiatun & Ferina, 2021)	<i>Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period)</i>	Profitabilitas, struktur aset X dan Struktur modal Y	Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset dan profitabilitas memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap struktur modal sebesar 9,542 pada perusahaan manufaktur berbasis syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. Kedua variabel independen juga memberikan dampak yang signifikan terhadap struktur modal (DER), dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai positif 0,338.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan, maka berikut ini adalah model kerangka pikir dari penelitian yang hendak diteliti pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai X terhadap variabel dependen yaitu struktur modal sebagai Y



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena perlu dibuktikan sejumlah fakta dan kebenarannya dari hubungan antara variabel. Hipotesis ini akan diuji dengan data yang dikumpulkan dengan menggunakan cara berpikir biasa, secara sadar, teliti, dan terarah. Pengaruh hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya dikenal sebagai profitabilitas. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi biasanya membutuhkan modal yang besar, dan dana internal tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Rasio pendapatan terhadap penjualan juga dikenal sebagai rasio profitabilitas atau rasio net profit margin adalah ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas perusahaan harus dapat mempertahankan tingkat pendapatan, aset, dan modal tertentu dalam jangka waktu yang cukup lama untuk tetap menguntungkan. Berbagai metode evaluasi profitabilitas berbeda-beda, tergantung pada cara perusahaan menghitung pendapatan dan modalnya.

Penelitian yang dilakukan (Ruslan et al., 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak negatif signifikan terhadap struktur modal dikarenakan semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin kecil struktur modalnya. Perusahaan yang menguntungkan memiliki lebih banyak sumber daya internal daripada yang kurang menguntungkan. Tingkat utang yang relatif rendah akan digunakan untuk mendanai investasi oleh perusahaan dengan imbal hasil tinggi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hipotesis :

H₁ : Diduga profitabilitas (X₁) berpengaruh terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Hipotesis 2

Likuiditas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa mampu suatu perusahaan untuk memenuhi utangnya. Jika likuiditas perusahaan tinggi, kinerjanya akan dinilai lebih baik. Sebaliknya, jika likuiditas perusahaan kurang, kinerjanya akan terlihat kurang lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber, termasuk lembaga keuangan dan kreditur.

Menurut penelitian (Nita septiani & Suaryana, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal terpengaruh negatif oleh likuiditas. Panah berlawanan dengan panah positif menunjukkan likuiditas rendah dan struktur modal tinggi. Likuiditas yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup uang untuk membayar hutangnya. Jika perusahaan memiliki banyak kas internal, ia akan memprioritaskan menghabiskan uang tersebut daripada mendapatkan pendanaan lebih lanjut dari sumber luar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hipotesis :

H₂ : Diduga likuiditas (X₂) berpengaruh terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Hipotesis 3

Dalam akuntansi Ukuran Perusahaan mengacu pada total faktor, seperti total aset, nilai pasar, saham yang diterbitkan dan beredar, penjualan, pendapatan, dan modal yang diinvestasikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugrahani dan Sampurno 2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, dan hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh

negatif signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, ukuran perusahaan menentukan seberapa besar kepercayaan investor terhadapnya. Perusahaan besar dengan jumlah aktiva yang signifikan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya padanya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hipotesis :

H₃ : Diduga ukuran perusahaan (X₃) berpengaruh terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Hipotesis 4

Pertumbuhan perusahaan digambarkan sebagai peningkatan total aset di mana peningkatan aset masa lalu menunjukkan profitabilitas yang akan datang. Perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut *Growth*.

Penelitian (Rubiyana & Kristanti, 2020) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi struktur modal. Karena tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan membutuhkan dana dari luar untuk menjalankan operasinya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hipotesis :

H₄ : Diduga pertumbuhan perusahaan (X₄) berpengaruh terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian kuantitatif adalah proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data angka untuk menganalisis data (Moh Kasiram, 2009 dalam Marinu Maruwu, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Waktu

Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 2 bulan dan akan dimulai dari bulan maret-april 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berarti informasi merupakan angka yang dapat diolah dengan perhitungan statistik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berarti data yang telah diolah oleh penelitian sebelumnya atau yang didapat peneliti secara tidak langsung yang bersumber dari

informasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, dan hal-hal yang menarik perhatian peneliti untuk dipelajari dan digunakan untuk membuat opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran & Bougie, 2019 dalam R Hernando, 2020). Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2020 hingga 2023 sebanyak 84 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2019 dalam R Hernando, 2020) sampel didefinisikan sebagai sebagian dari populasi atau sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang dapat diwakili dari populasi yang diteliti dan sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Syarat yang digunakan untuk pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan publikasi laporan keuangan selama periode tahun 2020-2023
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang labanya bertumbuh secara signifikan selama periode tahun 2020-2023

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	84
2	Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan publikasi laporan keuangan selama periode tahun 2020-2023	52
3	Perusahaan makanan dan minuman yang labanya bertumbuh secara signifikan selama periode tahun 2020-2023	22
Jumlah Sampel		22
Periode Penelitian		4 Tahun
Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian		88

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan Proses dalam pengambilan sampel maka terdapat 22 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 sampel. Daftar nama perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman
tahun 2020-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	BISI	PT Bisi International Tbk.
3	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
8	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
9	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
14	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
16	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
17	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
18	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
19	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
20	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
21	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
22	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Dokumentasi : Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan informasi dan mencatat ringkasan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023.
2. Studi Kepustakaan : Pengumpulan data dengan membaca buku referensi tentang subjek penelitian. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai referensi dalam pengolahan data. Sumber-sumber ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, buku elektronik, jurnal akuntansi, website, perpustakaan, dan sumber lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu struktur modal. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.	<i>Return On Equity</i>
Likuiditas (X2)	Rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendek.	<i>Current Ratio</i>
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah ukuran dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan.	<i>Size = ln (Total Aktiva)</i>
Pertumbuhan Perusahaan (X4)	Pertumbuhan perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki banyak peluang untuk berkembang	<i>Growth Opportunity</i>
Struktur Modal (Y)	Struktur modal terdiri dari jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.	<i>Debt To Equity Ratio</i>

G. Metode Analisis Data

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diteliti dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum memulai analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan bahwa model tidak mengalami masalah normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Jika syarat-syarat ini dipenuhi, maka model analisis layak digunakan. Proses uji asumsi klasik untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi terbebas dari bias sehingga hasil regresi yang diperoleh tidak valid

dan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan kesimpulan. Ada empat asumsi klasik yang harus diperhatikan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memastikan apakah distribusi variabel dependen dan independen dalam model regresi normal. Untuk menunjukkan secara statistik bahwa tidak ada gejala normalitas, masing-masing variabel diuji dengan tes Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang digunakan yaitu :

H₀: data residual tidak berdistribusi normal

H_a: data residual dengan distribusi normal

Jika tingkat signifikansi data lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi yang cukup besar antara variabel bebas pada model regresi. Jika ada, ini akan menunjukkan bahwa ada masalah multikolinearitas. Dalam model regresi yang baik, tidak akan ada korelasi yang cukup kuat antara variabel independen. Nilai faktor inflasi variasi atau VIF, dapat digunakan untuk menganalisis secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinearitas. Kriteria penelitian untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF lebih dari (\geq) 10.
2. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari (\leq) 10.

c. Uji Autokorelasi

Terjadinya korelasi di antara data pengamatan yang dipengaruhi oleh data sebelumnya yang dikenal sebagai uji autokorelasi. Autokorelasi menunjukkan ketidakakuratan koefisien korelasi. Menghitung nilai Durbin Watson (DW) dapat digunakan untuk membahas secara statistik ada tidaknya gejala autokorelasi. Hipotesis H_0 = tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$) dan H_a = ada autokorelasi ($\rho \neq 0$). Dengan demikian, kriteria penilaian yang dihasilkan oleh uji Durbin Watson adalah Sebagai berikut :

1. Jika angka DW dibawah -2 atau $DW < -2$ menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Jika angka DW diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
3. Jika angka DW diatas +2 atau $DW > +2$ menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi penting dari model linier klasik yaitu gangguan Karena residual penelitian memiliki berbagai jenis varian. Pembahasan secara statistik bahwa model regresi kurang baik jika data ini tidak terpenuhi dalam model linier. Sebaliknya, model regresi ini baik ketika tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji memastikan heteroskedastisitas dilakukan dengan apakah ada pola tertentu pada grafik scatterplot yang dihasilkan oleh output SPSS. Pada suatu model, kriteria penilaian untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola yang jelas, misalnya jika titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur, seperti gelombang, melebar, atau menyempit.
2. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, uji regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk membandingkan variabel independen dengan variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis statistik dan analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Tujuan regresi linear berganda adalah untuk memeriksa apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan untuk menentukan apakah ada hubungan positif atau negatif antara keduanya. Sebagai dasar analisis, setiap nilai koefisien regresi digunakan sebagai skala interval atau rasio pengukuran yang sesuai dengan variabel. Koefisien b menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen, jika koefisien b bernilai positif, itu menunjukkan bahwa variabel dependen yang meningkat akan mendorong variabel independen yang meningkat begitupun sebaliknya. Sedangkan jika koefisien b bernilai negative menunjukkan hubungan berlawanan, berarti jika variabel dependen yang meningkat akan mendorong variabel independen yang menurun, begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini, model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

a : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Pertumbuhan Perusahaan

e : error, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam peneliti

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan Jenis uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara terpisah. Dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, uji t dilakukan. Derajat kebebasan yang digunakan adalah $df_1 = nk$. Ini adalah nilai nyata yang akan digunakan untuk mengungkap kebenaran hipotesis. Pengujian secara parsial menggunakan distribusi t, yang berarti membandingkan t hitung dengan t tabel untuk menentukan H_0 dan H_a , yaitu :

1. $H_0 : b_1 = 0$ Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_a : b_1 \neq 0$ menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus nilai t sebagai berikut :

$$X - \mu$$

$$T = \frac{\bar{X} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata Hitung Sampel

μ = Rata-rata Hitung Populasi

S = Standar Deviasi Sampel

n = Jumlah Sampel

Kriteria uji parsial sebagai berikut :

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dalam modal memenuhi standar yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen secara bersamaan. Perumusan hipotesis untuk uji F bahwa : $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ secara simultan sama dengan nol. Berikut ini adalah hipotesis pengujiannya :

1. H_0 : Semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan jika nilai $F (\text{tabel}) > F (\text{hitung})$ dan nilai signifikan uji $F > 0.05$.

2. H1: Semua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan jika nilai F (tabel) $< F$ (hitung) dan nilai signifikan uji $F < 0.05$.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin besar nilai variabel 1 maka makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif menunjukkan bahwa makin besar nilai variabel 1 maka makin kecil nilai variabel 2. Sementara korelasi nol menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel tidak jelas. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati nol, semakin kecil pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sementara itu, jika koefisien determinasi mendekati satu, maka model tersebut dianggap lebih kuat dalam menggambarkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Di Indonesia, bursa efek terbesar adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia adalah hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI dan mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Hindia Belanda atau Hindia belakang adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan Indonesia. Sejak awal pemerintahan Hindia Belanda, mereka mulai membangun perkebunan besar-besaran. Perkebunan itu dibangun dengan dana dari orang Belanda dan orang Eropa lainnya. Pada tahun 1892, *Cultuur Maatschappij Goalpara*, sebuah perusahaan perkebunan di Batavia, menjual 400 saham dengan harga 500 gulden per saham. Empat tahun kemudian, Het Centrum merilis prospektus penjualan saham dengan nilai hingga 105 ribu gulden dengan harga 100 gulden per lembar. Akhirnya, setelah persiapan yang matang, pasar modal pertama di Indonesia didirikan di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912. Disebut *Vereniging voor de Effectenhandel*, atau Bursa Efek, dan langsung memulai perdagangannya. Saham yang diperjual-belikan adalah saham atau obligasi perusahaan/perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia. Obligasi tersebut diterbitkan oleh pemerintah provinsi dan kota praja, dan sertifikat saham perusahaan tersebut diterbitkan oleh kantor administrasi Belanda

kemudian efek perusahaan Belanda lainnya. Pasar modal di Batavia berkembang dengan cepat, menarik masyarakat kota lainnya. Hampir lima puluh tahun telah berlalu sejak lembaga bursa efek pertama kali didirikan di Batavia, dikenal sebagai *Vereniging voor de Effectenhandel*, atau Asosiasi Perdagangan Efek. Pembentukan ini dimulai setelah pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan "Politik Etis" pada tahun 1901. Pemerintah Hindia Belanda percaya bahwa dengan adanya asosiasi, proses pembangunan dapat berjalan lancar. Sebagian besar investor berasal dari orang-orang Eropa dan Belanda dengan penghasilan di atas rata-rata. Tetapi ketika Perang Dunia I berakhir, perdagangan saham dihentikan pada tahun 1914–1918. Bursa Efek kembali dibuka pada tahun 1925, bersamaan dengan pembentukan dua bursa efek baru di Indonesia: Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Sayangnya, berita baik ini tidak lama bertahan karena Bursa Efek Indonesia menghadapi resesi ekonomi tahun 1929 dan berakhirnya Perang Dunia II. Akibatnya, Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup, dan Bursa Efek Jakarta juga ditutup pada 10 Mei 1940. Presiden Soekarno membuka kembali Bursa Efek Jakarta pada 3 Juni 1952. Setelah nasionalisasi perusahaan Belanda dari tahun 1956 hingga 1977, Bursa Efek tidak lagi beroperasi. Tujuan pembukaan kembali bursa ini adalah untuk menyimpan obligasi pemerintah yang telah dikeluarkan sebelumnya. Kemudian, perserikatan perdagangan uang dan efek, yang terdiri dari tiga bank dan bank Indonesia sebagai anggota kehormatan, ditugaskan untuk mengelola bursa efek tersebut. Sementara surat berharga yang diperdagangkan sebagian besar adalah obligasi perusahaan Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia melalui Bank Pembangunan Indonesia,

bursa efek ini berkembang pesat. Penjualan obligasi meningkat melalui Bank Industri Negara pada tahun 1954, 1955, dan 1958. Setelah pemerintah Indonesia dan Belanda berselisih tentang kekuasaan di Irian Barat, Undang-Undang No. 86 tahun 1958 menetapkan nasionalisasi semua bisnis Belanda. Karena sengketa ini, sekuritas Belanda tidak dapat diperdagangkan lagi di bursa efek Jakarta. Pada era orde baru, investasi di Indonesia mulai berkembang. Pada tahun 1966, investasi dari luar negeri masuk dan investasi di dalam negeri muncul. Pasar modal diaktifkan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1977, Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) bertanggung jawab atas BEJ. PT Semen Cibinong, emiten pertama, menandai pengaktifan kembali pasar modal.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

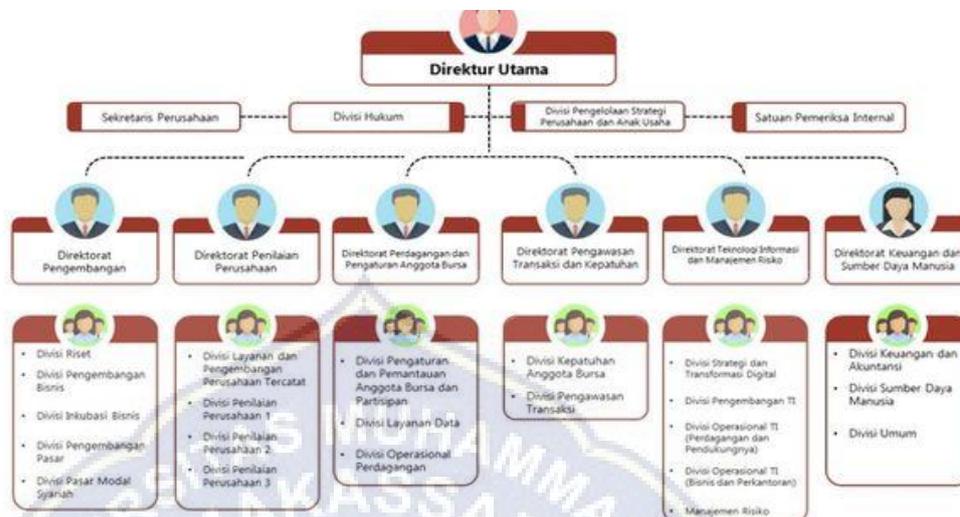
a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.

a. Struktur Modal

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal dengan menghitung *Debt To Equity Ratio (DER)*. Struktur modal merupakan sebuah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. DER dihitung dengan membagi total hutang dibagi total modal .

Berikut ini adalah hasil perhitungan DER dari masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 4.1
Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun
2020-2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	0,36	0,34	0,23	0,20
BISI	0,18	0,14	0,11	0,13
BWPT	3,31	4,85	4,96	3,64
CEKA	0,24	0,22	0,10	0,15
CLEO	0,46	0,34	0,42	0,51
CAMP	0,13	0,12	0,14	0,14
DSFI	0,93	0,85	0,65	0,64
DSNG	1,27	0,95	0,88	0,81
FISH	2,31	2,33	1,75	1,74
GOOD	1,27	1,23	1,18	0,90
ICBP	1,05	1,15	1,00	0,92
INDF	1,06	1,07	0,92	0,85
LSIP	0,17	0,16	0,13	0,10
MLBI	1,02	1,71	2,14	1,44
PSGO	1,81	1,61	1,45	0,86
PANI	1,45	2,90	1,16	0,76
ROTI	0,37	0,47	0,54	0,64
SGRO	1,56	1,12	0,95	0,82
SIMP	0,91	0,81	0,70	0,61
SKBM	0,83	0,98	0,90	0,72
SSMS	1,62	1,26	1,16	4,93
TBLA	2,29	2,24	2,46	2,15
Rata-Rata	1,12	1,22	1,09	1,08

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 4.1 nilai DER mengalami ketidakstabilan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada tabel di atas tahun 2021 DER mengalami peningkatan sebesar 1,22, pada tahun 2022 DER mengalami penurunan sebesar 1,09 dan pada tahun 2023 DER mengalami penurunan sebesar 1,08 pada perusahaan makanan dan minuman.

b. Profitabilitas

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan alat pengukuran *Return On Equity (ROE)*. ROE digunakan untuk mengetahui seberapa baik hubungan antara laba bersih dan modal, dengan cara laba bersih dibagi dengan total modal.

Berikut ini adalah hasil perhitungan ROE dari masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 4.2
Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun
2020-2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	0,19	0,27	0,27	0,22
BISI	0,11	0,13	0,17	0,17
BWPT	-0,30	-0,68	0,00	0,08
CEKA	0,14	0,13	0,14	0,09
CLEO	0,14	0,18	0,16	0,20
CAMP	0,04	0,09	0,12	0,13
DSFI	-0,03	0,06	0,09	0,04
DSNG	0,07	0,10	0,14	0,09
FISH	0,14	0,18	0,19	0,13
GOOD	0,08	0,14	0,12	0,14
ICBP	0,13	0,11	0,07	0,11
INDF	0,08	0,08	0,06	0,08
LSIP	0,70	0,09	0,09	0,06
MLBI	0,19	0,60	0,86	0,76
PSGO	0,02	0,15	0,15	0,24
PANI	0,00	0,03	0,01	0,01
ROTI	0,06	0,09	0,16	0,13
SGRO	-0,05	0,17	0,20	0,08
SIMP	0,01	0,04	0,05	0,03
SKBM	0,01	0,02	0,08	0,00
SSMS	0,11	0,24	0,28	0,26
TBLA	0,11	0,12	0,11	0,07
Rata-Rata	0,09	0,11	0,16	0,14

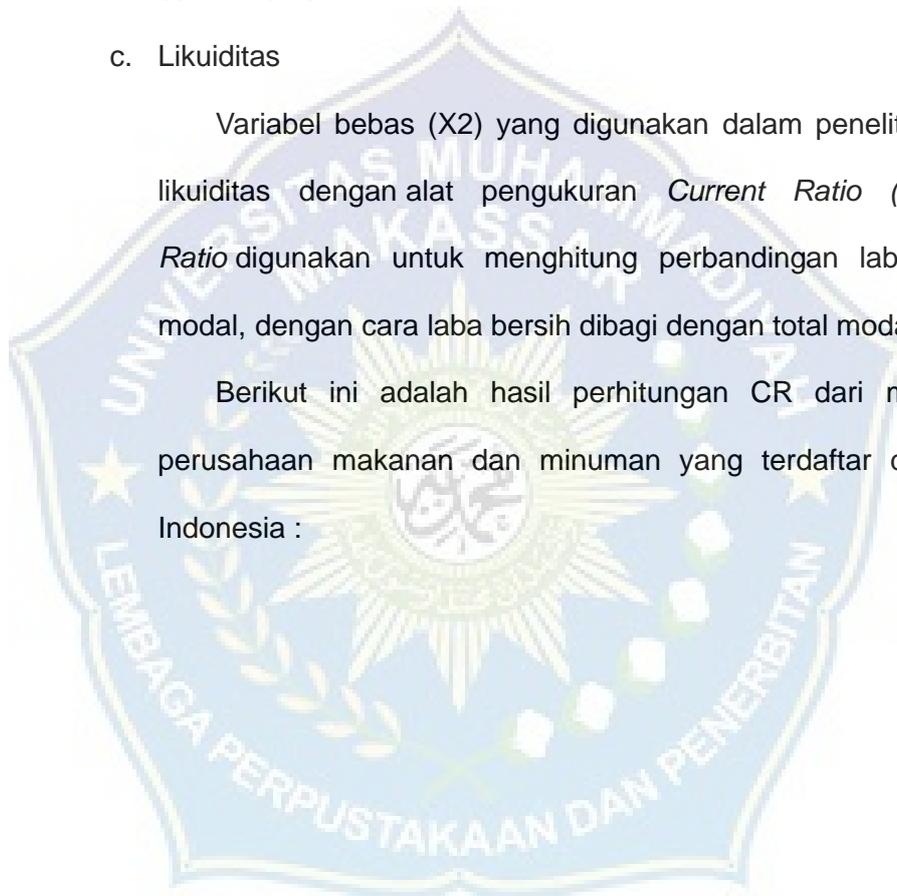
Sumber : Hasil Penelitian 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 4.2 nilai ROE mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada tabel di atas tahun 2021 ROE mengalami peningkatan sebesar 0,11, pada tahun 2022 ROE mengalami peningkatan sebesar 0,16 dan pada tahun 2023 ROE mengalami penurunan sebesar 0,14 pada perusahaan makanan dan minuman.

c. Likuiditas

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dengan alat pengukuran *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* digunakan untuk menghitung perbandingan laba bersih dan modal, dengan cara laba bersih dibagi dengan total modal.

Berikut ini adalah hasil perhitungan CR dari masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :



Tabel 4.3
Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun
2020-2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	2,11	2,01	2,62	3,46
BISI	4,92	6,10	7,49	6,47
BWPT	0,40	0,17	0,18	0,16
CEKA	4,13	4,38	8,22	6,29
CLEO	0,61	0,80	0,74	0,68
CAMP	6,00	6,88	5,79	3,68
DSFI	1,18	1,29	1,50	1,56
DSNG	0,32	0,34	0,44	0,40
FISH	1,03	1,07	1,15	1,14
GOOD	0,62	0,69	0,80	0,94
ICBP	0,38	0,53	0,53	0,64
INDF	0,45	0,58	0,63	0,73
LSIP	1,78	2,56	3,44	4,60
MLBI	0,80	0,65	0,71	0,85
PSGO	0,25	0,41	0,53	0,95
PANI	1,24	1,14	1,12	1,22
ROTI	1,26	0,95	0,88	0,75
SGRO	0,23	0,27	0,35	0,35
SIMP	0,04	0,58	0,69	0,74
SKBM	1,18	1,18	1,30	1,38
SSMS	0,43	0,45	0,38	0,51
TBLA	0,59	0,63	0,67	0,68
Rata-Rata	1,36	1,53	1,83	1,74

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 4.3 nilai CR mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada tabel di atas tahun 2021 CR mengalami peningkatan sebesar 1,53, pada tahun 2022 CR mengalami peningkatan sebesar 1,83 dan pada tahun 2023 CR mengalami penurunan sebesar 1,74 pada perusahaan makanan dan minuman.

d. Ukuran Perusahaan

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dengan alat pengukuran *SIZE*. *SIZE* menghitung total aset perusahaan dengan menggunakan logaritma natural.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *SIZE* dari masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.4
Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2020-2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	13,77	14,08	14,31	14,55
BISI	14,88	14,95	15,04	15,17
BWPT	16,52	16,30	16,31	16,13
CEKA	28,07	28,16	28,17	28,26
CLEO	27,90	27,92	28,15	28,46
CAMP	27,71	27,76	27,70	27,71
DSFI	26,64	26,69	26,69	26,74
DSNG	16,46	16,43	16,54	16,59
FISH	19,90	20,05	19,94	20,01
GOOD	29,51	29,54	29,62	29,63
ICBP	18,45	18,58	18,56	18,59
INDF	18,91	19,00	19,01	19,04
LSIP	16,20	16,28	16,33	16,34
MLBI	14,88	14,88	15,03	15,04
PSGO	28,85	28,94	29,05	29,06
PANI	25,31	18,91	23,49	24,24
ROTI	29,12	29,06	29,04	29,00
SGRO	16,09	16,09	16,14	16,12
SIMP	17,38	17,39	17,40	17,37
SKBM	28,20	28,30	28,34	28,24
SSMS	23,27	23,35	23,36	23,19
TBLA	16,78	16,86	16,97	17,06
Rata-Rata	21,58	21,34	21,60	21,66

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 4.4 nilai *Size Ln* mengalami ketidakstabilan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada tabel di atas tahun 2021 *Size Ln* mengalami penurunan sebesar 21,34, pada tahun 2022 *Size Ln* mengalami peningkatan sebesar 21,60 dan pada tahun 2023 *Size Ln* mengalami peningkatan sebesar 21,66 pada perusahaan makanan dan minuman.

e. Pertumbuhan Perusahaan

Variabel bebas (X_4) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dengan alat pengukuran *Growth Opportunity*. *Growth* digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dengan melihat perbandingan total aset tahun pertama dengan tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Growth Opportunity* dari masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 4.5
Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan
Minuman Tahun 2020-2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	0,16	0,36	0,26	0,26
BISI	-0,00	0,07	0,08	0,14
BWPT	-0,04	-0,20	0,01	-0,16
CEKA	0,12	0,08	0,01	0,10
CLEO	0,05	0,02	0,25	0,35
CAMP	0,02	0,05	-0,06	0,01
DSFI	-0,04	0,04	-0,00	0,05
DSNG	0,21	-0,03	0,11	0,05
FISH	0,03	0,15	-0,14	0,06
GOOD	0,29	0,01	0,08	0,01
ICBP	1,67	0,13	-0,02	0,03
INDF	0,69	0,09	0,00	0,03
LSIP	0,06	0,08	0,04	0,00
MLBI	0,00	0,53	0,15	0,00
PSGO	0,04	0,09	0,10	0,00
PANI	-0,17	0,66	0,19	1,11
ROTI	-0,04	-0,05	-0,01	-0,04
SGRO	0,02	0,00	0,05	-0,01
SIMP	0,01	0,01	0,00	-0,03
SKBM	-0,02	0,11	0,03	-0,09
SSMS	0,07	0,08	0,00	-0,15
TBLA	0,11	0,08	0,12	0,09
Rata-Rata	0,15	0,11	0,06	0,08

Sumber : Hasil Penelitian 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 4.5 nilai *Growth Oppurtunity* mengalami ketidakstabilan dari tahun ke tahun dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada tabel di atas tahun 2021 *Growth Oppurtunity* mengalami penurunan sebesar 0,11, pada tahun 2022 *Growth Oppurtunty* mengalami penurunan sebesar 0,06 dan pada tahun 2023 *Growth Oppurtunity* mengalami peningkatan sebesar 0,08 pada perusahaan makanan dan minuman.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Size*, *Growth*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut data hasil analisis deskriptif:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
ROE	88	-0.68	0.86	0.1218	0.16780
CR	88	0.04	8.22	1.6181	1.91238
SIZE IN	88	13.77	29.63	21.5503	5.63708
GROWTH	88	-0.20	1.67	0.1015	0.25153
DER	88	0.10	4.96	1.1304	1.03522
Valid N (listwise)	88				

Sumber : Data diolah SPSS 26 , 2024

Berdasarkan tabel “*Descriptive Statistics*” di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas (ROE)

Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0,68 yang terjadi pada perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) tahun 2021, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 0,86 yang terjadi pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2022, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1218. Nilai standar deviasi sebesar 0,16578, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

b. Likuiditas (CR)

Variable Current Ratio (CR) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 0,05 pada perusahaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) tahun 2020, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 8,23 pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2022, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,618. Nilai standar deviasi sebesar 1,912, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

c. Ukuran Perusahaan (Size)

Variable Size menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 13,77 yang terjadi pada perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2020, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 29,64 yang terjadi pada perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) tahun 2023, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 21.55. Nilai standar deviasi sebesar 5.637, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

d. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Variable Growth menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar -0,20 yang terjadi pada perusahaan perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) tahun 2021, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,68 yang terjadi pada perusahaan PT Indofood CBP Tbk (ICBP) tahun 2020, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,101. Nilai standar deviasi sebesar 0,2515, nilai ini lebih besar dibanding nilai

rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

e. Struktur Modal (DER)

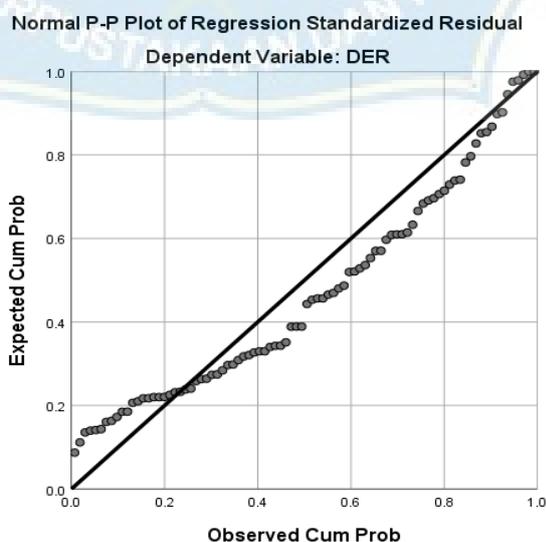
Variable Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 0,11 yang terjadi pada perusahaan perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2022, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 4,96 yang terjadi pada perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) tahun 2022, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,131. Nilai standar deviasi sebesar 1.035, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 161) model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2 Uji Normalitas



Berdasarkan data *Normal P –P Plot of Regression Standardized Residual* di atas dapat dilihat bahwa data plotting (titik-titik) tidak menjauh dan tidak menyebar akan tetapi mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 107-108) dasar pengambilan keputusan untuk uji mult./ikolinearitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai tolerance:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor):

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikoliearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.557	0.392		6.515	0.000		
	ROE	-1.134	0.566	-0.184	-2.002	0.049	0.968	1.033
	CR	-0.257	0.049	-0.474	-5.219	0.000	0.989	1.011
	SIZE	-0.038	0.017	-0.209	-2.286	0.025	0.975	1.025
	GROWTH	-0.451	0.378	-0.110	-1.193	0.236	0.968	1.033

Sumber : Data diolah SPSS 26 , 2024

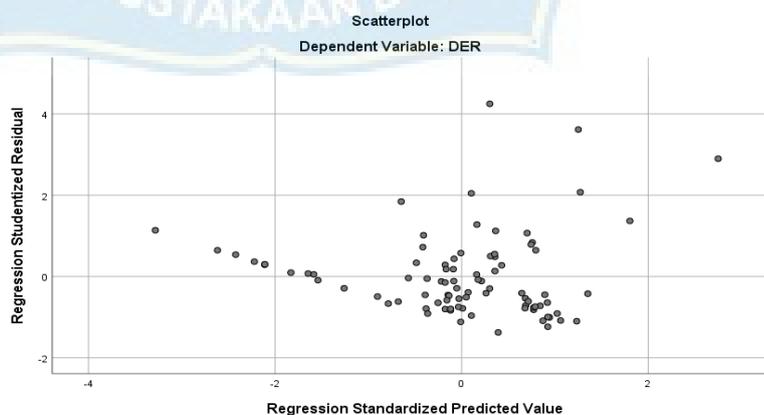
Berdasarkan hasil output tabel Coefficients di atas diketahui bahwa nilai tolerance variable *Return on Equity* (0,968), *Current Ratio* (0,989), *Size* (0,975), dan *Growth* (0,968) lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF variable *Return on Equity* (1,033), *Current Ratio* (1,011), *Size* (1,025), dan *Growth* (1,033) lebih kecil dari 10,00 . mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 139) tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.569	0.323	0.291	0.871915225	1.749

Sumber : Data diolah SPSS 26 , 2024

Tabel output "Model Summary" di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) adalah 1,749. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5%. Adapun jumlah variabel " k "=4 sementara jumlah sampel " N "=88, maka $(k;N)=(4;88)$. Angka ini kemudian kita lihat pada tabel distribusi Durbin-Watson. Maka didapatkan nilai " d_U " sebesar 1,747. Maka nilai Durbin-Watson lebih besar dari " d_U " dan lebih kecil dari $(4-d_U)$ atau $d_U=1,747 < d=1,749 < (4-d_U)=3,253$. Sebagaimana dasar pengambilan dalam uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.557	0.392		6.515	0.000		
	ROE	-1.134	0.566	-0.184	-2.002	0.049	0.968	1.033
	CR	-0.257	0.049	-0.474	-5.219	0.000	0.989	1.011
	SIZE	-0.038	0.017	-0.209	-2.286	0.025	0.975	1.025
	GROWTH	-0.451	0.378	-0.110	-1.193	0.236	0.968	1.033

Sumber : Data diolah SPSS 26 , 2024

a. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

$$Y = 2,557 - 1,134X_1 - 0,257X_2 - 0,038x_3 - 0,451x_4$$

Keterangan:

Y= *Debt to Equity Ratio* (DER)

a= konstanta

b1, b2= koefisien regresi

X1= *Return on Equity* (ROE)

X2= *Current Ratio* (CR)

X3= *SIZE*

X4= *GROWTH*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut

- a. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 2,557.

- b. Koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) sebesar -1,134 yang artinya apabila *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar -1,134. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Apabila *Return on Equity* (ROE) meningkat maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan.
- c. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0,257 yang artinya apabila *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar -0,257. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Apabila *Current Ratio* (CR) meningkat maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan.
- d. Koefisien regresi *SIZE* sebesar -0,038 yang artinya apabila *SIZE* mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar -0,038. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *SIZE* dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Apabila *SIZE* *IN* meningkat maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan.
- e. Koefisien regresi *GROWTH* sebesar -0,451 yang artinya apabila *GROWTH* mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami

penurunan sebesar -0,451. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *GROWTH* dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Apabila *GROWTH* meningkat maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Size*, dan *Growth* terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan output tabel "Coefficients" di atas, berikut hasil uji t yang dilakukan:

1. Nilai signifikansi (Sig) variable *Return on Equity* (ROE) adalah 0,049, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H1 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. Nilai signifikansi (Sig) *Current Ratio* (CR) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H2 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

3. Nilai signifikansi (Sig) *SIZE* sebesar 0,025, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H3 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Nilai signifikansi (Sig) *GROWTH* sebesar 0,236, lebih besar dari 0.05 yang artinya H4 ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *GROWTH* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

c. Uji Simultan F

Tabel 4.10 Uji Simultan F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.138	4	7.534	9.911	0.000
	Residual	63.100	83	0.760		
	Total	93.237	87			

Sumber : Data diolah SPSS 26 , 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 9.911 lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 2,53. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Size*, dan *Growth*, berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

a. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.569	0.323	0.291	0.871915225	1.749

Sumber : Data diolah SPSS 26 , 2024

Berdasarkan tabel “Model Summary” di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,323 yang artinya secara simultan pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Size*, dan *Growth*, terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 32,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,3\% = 67,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil dari analisis data hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu -2,002. Hasil statistik uji t untuk Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 1 diterima.

Teori sinyal memberikan sinyal kepada manajemen dalam bentuk informasi tentang kondisi profitabilitas perusahaan. Sinyal memberi tahu investor dan kreditor tentang kondisi perusahaan. Peningkatan dan penurunan laba merupakan sinyal profitabilitas.

Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi profitabilitas perusahaan tersebut, maka perusahaan memiliki sumber pendanaan internal yang lebih tinggi yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal atau utang. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menggunakan utang yang relatif kecil karena, tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaannya dengan dana internal. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* perusahaan yang memiliki

profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan makin kecilnya proporsi penggunaan utangnya.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan KXM Lisiana, ET Widyarti (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah struktur modal.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil dari analisis data hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu $-5,219$. Hasil statistik uji t untuk Likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ dan lebih kecil dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 2 diterima.

Teori sinyal sangat terkait dengan rasio keuangan, dimana analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mempermudah interpretasi laporan keuangan dan membantu investor membuat keputusan.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena aktiva lancarnya lebih besar dari kewajiban lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi sementara struktur modalnya rendah berarti perusahaan lebih memilih membiayai kegiatan operasional perusahaannya dari dana internal dibandingkan dengan penggunaan utang. Hasil temuan ini mendukung *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan

akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internalnya terlebih dahulu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu et al (2020) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari analisis data hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu -2,286. Hasil statistik uji t untuk Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,025 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 3 diterima.

Teori sinyal mendukung pengaruh ukuran perusahaan. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan besar karena ukurannya dianggap menguntungkan (Kettler and Scholes ,1970).

Hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka Struktur Modal akan semakin rendah. Perusahaan yang ukurannya relative besarpun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yaitu bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari utang . Perusahaan besar yang mempunyai akses lebih mudah ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil belum tentu dapat memperoleh dana dengan mudah di pasar modal. Karena para investor akan membeli saham atau menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar-kecilnya perusahaan, tetapi juga

memperhatikan faktor-faktor lain, seperti prospek perusahaan, sifat manajemen perusahaan saat ini dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Milansari & Masitoh (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari analisis data hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu $-1,193$. Hasil statistik uji t untuk Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,236$ dan lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis 4 ditolak.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen melihat pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang berdampak pada bagaimana investor akan merespons perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Sinyal tersebut menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan penjualan tidak mempengaruhi nilai struktur modal perusahaan. Ini karena tidak semua perusahaan yang mengalami tingkat pertumbuhan akan menambah jumlah hutang. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan menggunakan laba yang diperoleh dari hasil penjualan untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak menggunakan hutang. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang stabil dan meningkat dapat lebih aman memperoleh

banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Wati (2020) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, sehingga hipotesis 1 diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang).
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, sehingga hipotesis 2 diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka penggunaan hutangnya semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, sehingga hipotesis 3 diterima. Ini berarti semakin besar ukuran perusahaan minat investor untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Selain itu ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif terhadap struktur modal mengindikasikan tingkat penggunaan utang yang lebih rendah, serta menghasilkan laba yang lebih besar untuk mendanai operasional.

4. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, sehingga hipotesis 4 ditolak. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

B. Saran

1. Bagi manajemen perusahaan, agar memperhatikan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil yang sesuai dengan hipotesis dan teori serta signifikan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan.
3. Penelitian ini hanya mengambil 4 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan dengan menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. 2(1).
- Arsal, M., & Muchran, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Listing di BEI Periode 2016-2020 Hasriwana. In *Prosiding Seminar Nasional* (p. 112).
- Angel, V., & Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017 The Effect of Profitability , Solvability and Company. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan T Eknologi*, 10(2), 59–69.
- Dyah, P., & Paramitha, P. (2020). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 7(2), 80–91. <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2154.8-19>
- Dewi, G., & Wi, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 THE EFFECT OF PROFITABILITY , FIRM SIZE AND SIZE OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM OF. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi -Vol . 10 . N O . 1* (2018), 1, 27–42.
- Hakim, M. Z., & Apriliani, D. (2020). EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SALES GROWTH, BUSINESS RISK, AND ASSET STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 224–243. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12115>
- Haryanti, N. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, 1–153.
- Handayani, Ratih. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, hal 39-56.

- Hadianto, Bram. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000 – 2006 : Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Manajemen* : 14- 39.
- Indrajaya, dkk. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No. 06, Tahun ke 2, September-Desember 2011.
- Kenny, S., & Nariman, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi*, November 2021, 581–597.
- Kharimah, T. N., & Sutandi, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Pt. Harapan Jaya Lestari Tangerang. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.176>
- Leviani, M., & Widjaja, I. (2020). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017*. www.idx.co.id.
- Linda Santoso, E. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Struktur Aktiva, Dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 348. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7163>
- Marlina, M., Pinem, D., & Hidayat, N. F. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure (in Manufacturing Companies). *International Humanities and Applied Science Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.22441/ihaj.2020.v3i2.01>
- Milansari, R., & Masitoh, E. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI. In *Maret* (Vol. 2020, Issue 1).
- Mujiatun, S., & Ferina, D. (2021). EFFECT OF PROFITABILITY AND ASSET STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE (IN SHARIA BASED MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2019 PERIOD). *Proceeding International Seminar on Islamic Studies Medan*.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2021). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 19–26.
- Maragetha, Farah dan Ramadhani, Aditya Rizky. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No 2, hal 119-130.
- Nasution, U. H. (2020). *Struktur Modal*. Undhar Press.

- Nugroho, Asih Suko. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property yang Go- Public Di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode tahun 1994 -2004. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro
- Oktaviana, O., Tampubolon, J. N., Purnasari, N., Safitri, J., & Manao, N. A. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 345–353. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1428>
- Pungkas Prayogo. 2016. Pengaruh Current Ratio dan Retrun On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Yogyakarta.(www.reseachgate.net)
- Putu, N., Karismawati, A., Agung, A., & Suarjaya, G. (2020). *e-ISSN t: t2378-703X t Volume-XX, tIssue-XX, tpp-XX-XX The Effect Of Dividend Policy, Sales Growth, And Liquidity Of The Company's Capital Structure*. www.ajhssr.com
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Purnami, N. P. S., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), 371-379.
- Setiadi, I., & Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL. In *Maret 2020: Vol. XVIII (Issue 1)*. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Sevira, D. A., & Azhari, M. (2021). Analysis of Factors Affecting Capital Structure on Listed Companies in Indonesia Stock Exchange 2017-2019 Period. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.36555/almana.v5i2.1546>
- Sahib, M. K., Rustam, A., & Fitrah, F. (2023). Analysis of Financial Performance Based on Activity Ratio and Profitability Ratio in Food and Beverage Industry Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016–2020. *INVOICE: JURNAL ILMU AKUNTANSI*, 5(1), 34-57.
- Tania Nabila, D., & Ika Rahmawati, M. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/222>

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two stars. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, "MAKASSAR" is below it, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is arched across the bottom. The entire logo is rendered in a light blue, semi-transparent style.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	BISI	PT Bisi International Tbk.
3	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
8	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
9	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
14	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
16	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
17	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
18	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
19	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
20	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
21	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
22	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Lampiran 2 : Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Periode 2020 – 2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	0,19	0,27	0,27	0,22
BISI	0,11	0,13	0,17	0,17
BWPT	-0,30	-0,68	0,00	0,08
CEKA	0,14	0,13	0,14	0,09
CLEO	0,14	0,18	0,16	0,20
CAMP	0,04	0,09	0,12	0,13
DSFI	-0,03	0,06	0,09	0,04
DSNG	0,07	0,10	0,14	0,09
FISH	0,14	0,18	0,19	0,13
GOOD	0,08	0,14	0,12	0,14
ICBP	0,13	0,11	0,07	0,11
INDF	0,08	0,08	0,06	0,08
LSIP	0,70	0,09	0,09	0,06
MLBI	0,19	0,60	0,86	0,76
PSGO	0,02	0,15	0,15	0,24
PANI	0,00	0,03	0,01	0,01
ROTI	0,06	0,09	0,16	0,13
SGRO	-0,05	0,17	0,20	0,08
SIMP	0,01	0,04	0,05	0,03
SKBM	0,01	0,02	0,08	0,00
SSMS	0,11	0,24	0,28	0,26
TBLA	0,11	0,12	0,11	0,07
Rata-Rata	0,09	0,11	0,16	0,14

Lampiran 3 : Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Periode 2020 – 2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	2,11	2,01	2,62	3,46
BISI	4,92	6,10	7,49	6,47
BWPT	0,40	0,17	0,18	0,16
CEKA	4,13	4,38	8,22	6,29
CLEO	0,61	0,80	0,74	0,68
CAMP	6,00	6,88	5,79	3,68
DSFI	1,18	1,29	1,50	1,56
DSNG	0,32	0,34	0,44	0,40
FISH	1,03	1,07	1,15	1,14
GOOD	0,62	0,69	0,80	0,94
ICBP	0,38	0,53	0,53	0,64
INDF	0,45	0,58	0,63	0,73
LSIP	1,78	2,56	3,44	4,60
MLBI	0,80	0,65	0,71	0,85
PSGO	0,25	0,41	0,53	0,95
PANI	1,24	1,14	1,12	1,22
ROTI	1,26	0,95	0,88	0,75
SGRO	0,23	0,27	0,35	0,35
SIMP	0,04	0,58	0,69	0,74
SKBM	1,18	1,18	1,30	1,38
SSMS	0,43	0,45	0,38	0,51
TBLA	0,59	0,63	0,67	0,68
Rata-Rata	1,36	1,53	1,83	1,74

Lampiran 4 : Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2020 – 2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	13,77	14,08	14,31	14,55
BISI	14,88	14,95	15,04	15,17
BWPT	16,52	16,30	16,31	16,13
CEKA	28,07	28,16	28,17	28,26
CLEO	27,90	27,92	28,15	28,46
CAMP	27,71	27,76	27,70	27,71
DSFI	26,64	26,69	26,69	26,74
DSNG	16,46	16,43	16,54	16,59
FISH	19,90	20,05	19,94	20,01
GOOD	29,51	29,54	29,62	29,63
ICBP	18,45	18,58	18,56	18,59
INDF	18,91	19,00	19,01	19,04
LSIP	16,20	16,28	16,33	16,34
MLBI	14,88	14,88	15,03	15,04
PSGO	28,85	28,94	29,05	29,06
PANI	25,31	18,91	23,49	24,24
ROTI	29,12	29,06	29,04	29,00
SGRO	16,09	16,09	16,14	16,12
SIMP	17,38	17,39	17,40	17,37
SKBM	28,20	28,30	28,34	28,24
SSMS	23,27	23,35	23,36	23,19
TBLA	16,78	16,86	16,97	17,06
Rata-Rata	21,58	21,34	21,60	21,66

Lampiran 5 : Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman

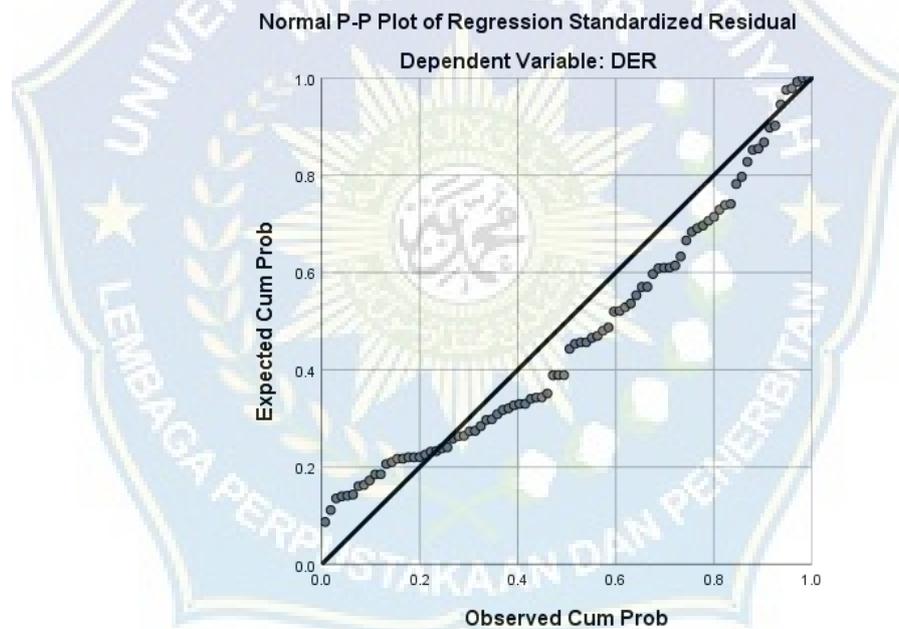
Tahun 2020-2023

EMITEN	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
ADES	0,16	0,36	0,26	0,26
BISI	-0,00	0,07	0,08	0,14
BWPT	-0,04	-0,20	0,01	-0,16
CEKA	0,12	0,08	0,01	0,10
CLEO	0,05	0,02	0,25	0,35
CAMP	0,02	0,05	-0,06	0,01
DSFI	-0,04	0,04	-0,00	0,05
DSNG	0,21	-0,03	0,11	0,05
FISH	0,03	0,15	-0,14	0,06
GOOD	0,29	0,01	0,08	0,01
ICBP	1,67	0,13	-0,02	0,03
INDF	0,69	0,09	0,00	0,03
LSIP	0,06	0,08	0,04	0,00
MLBI	0,00	0,53	0,15	0,00
PSGO	0,04	0,09	0,10	0,00
PANI	-0,17	0,66	0,19	1,11
ROTI	-0,04	-0,05	-0,01	-0,04
SGRO	0,02	0,00	0,05	-0,01
SIMP	0,01	0,01	0,00	-0,03
SKBM	-0,02	0,11	0,03	-0,09
SSMS	0,07	0,08	0,00	-0,15
TBLA	0,11	0,08	0,12	0,09
Rata-Rata	0,15	0,11	0,06	0,08

Lampiran 6 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	88	-.68	.86	.1218	.16780
CR	88	.048531	8.226109	1.61814054	1.912382954
Size	88	13.773428	29.636238	21.55038030	5.637083340
Growth	88	-.200247	1.676057	.10158048	.251532844
DER	88	.102822	4.963755	1.13043340	1.035225582
Valid N (listwise)	88				

Lampiran 7 : Uji Normalitas

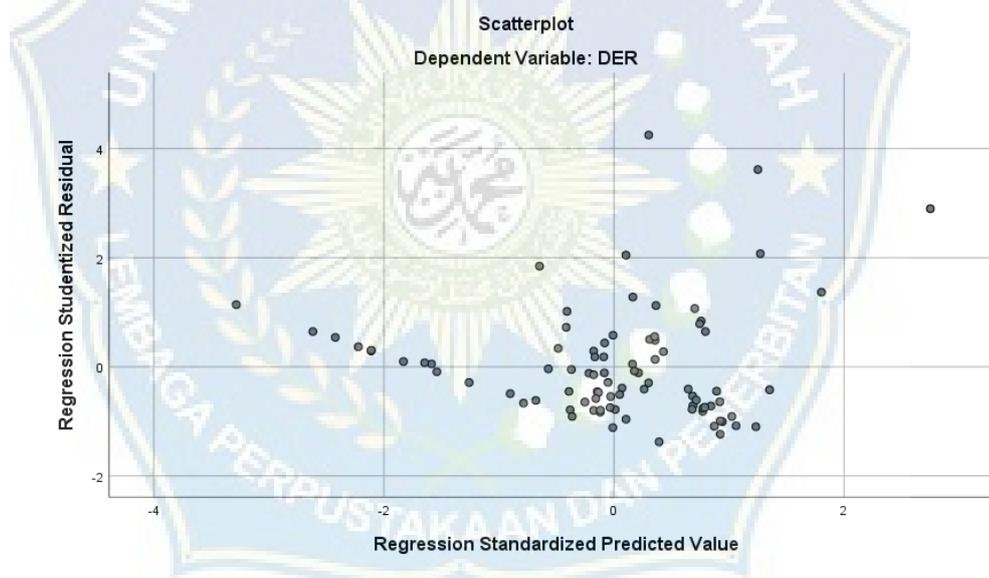


Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.557	.392		6.515	.000		
	ROE	-1.134	.566	-.184	-2.002	.049	.968	1.033
	CR	-.257	.049	-.474	-5.219	.000	.989	1.011
	Size	-.038	.017	-.209	-2.286	.025	.975	1.025
	Growth	-.451	.378	-.110	-1.193	.236	.968	1.033

a. Dependent Variable: DER

Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10 : Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.291	.871915225	1.749
a. Predictors: (Constant), Growth, CR, Size, ROE					
b. Dependent Variable: DER					

Lampiran 11 : Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.557	.392		6.515	.000		
	ROE	-1.134	.566	-.184	-2.002	.049	.968	1.033
	CR	-.257	.049	-.474	-5.219	.000	.989	1.011
	Size	-.038	.017	-.209	-2.286	.025	.975	1.025
	Growth	-.451	.378	-.110	-1.193	.236	.968	1.033

a. Dependent Variable: DER

Lampiran 12 : Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.138	4	7.534	9.911	.000 ^b
	Residual	63.100	83	.760		
	Total	93.237	87			

a. Dependent Variable: DER
b. Predictors: (Constant), Growth, CR, Size, ROE

Lampiran 13 : Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.291	.871915225	1.749

a. Predictors: (Constant), Growth, CR, Size, ROE
b. Dependent Variable: DER

Lampiran 14 : Dokumentasi**Penyerahan surat penelitian anggota Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar**



Pengambilan data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Lampiran 15 : Validasi Penelitian Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		PUTRI HANDAYANI BACHTIAR		
NIM		105721132120		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Khaedar Sahib, S.E.,M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	30-04 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
2	Sumber data (data sekunder)	30-04 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	30-04 2024	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	30-04 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30-04 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	30-04 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	30-04 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	30-04 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	30-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 16 : Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Putri Handayani Bahtiar			
NIM	105721132120			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muchriana Muchran, S.E, M.Ak CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Muhammad Khaedar Sahib, S.E, M.Ak			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1.	Abstrak	14 Mei 2024	1. Ukuran font mestinya 11 *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 17 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Handayani Bachtiar

Nim : 105721132120

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	1 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nur Hafidha, M.I.P.
NPM. 604 591

Lampiran 18 : Surat Izin Penelitian

1. Surat Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3786/05/C.4-VIII/II/1445/2024

28 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

18 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 156/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 26 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI HANDAYANI BACHTIAR

No. Stambuk : 10572 1132120

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Mdh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

2. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 20 April 2024
 11 Syawal 1445 H

Nomor : 044/GI-U/IV/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

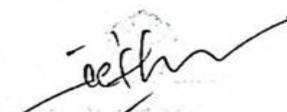
Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3786/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 - Nama : Putri Handayani Bachtiar
 - Stambuk : 105721132120
 - Program Studi : Manajemen
 - Judul Penelitian : "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



Putri Handayani Bachtiar panggilan Putri lahir di Sungguminasa pada tanggal 28 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Bachtiar dan Ibu Syurianti. Peneliti ini merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Jambu Tombolo, Jenetallasa, Kec. Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh peneliti yaitu SDN TOMBOLO K lulus pada tahun 2014, SMPN 3 PALLANGGA lulus pada tahun 2017, SMKN 3 GOWA lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

